

PENGARUH PERSEPSI SISWA ATAS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 11 MAKASSAR

Maswin

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: maswinwiwin5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 11 Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 118 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru secara parsial berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$ dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Serta motivasi belajar dominan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 0,247 (24,7%) dibandingkan dengan persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru.

Kata kunci : Persepsi Siswa Atas Keterampilan Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar

ABSTRACT

This study aimed to find out the influence of students' perceptions toward teacher's teaching skill and students' learning motivation toward the learning accounting subject activity of the eleventh Grade (XI) of Social Students (IIS) in SMA Negeri 11 Makassar. The variables of this study are students' perceptions toward teacher's teaching skill (X_1), learning motivation (X_2) and learning activity (Y). The population of this study was students of XII IIS in SMA Negeri 11 Makassar that consisted of 188 students. The researcher took 54 students from the population as the sample. The researcher used questionnaire and documentation as the technique of data collection. The researcher used descriptive analysis presentation, classic assumption test, instrument test, and hypothesis test as the technique of data analysis. The result of this study showed that students' perceptions toward teacher's teaching skill partially had a significant influence toward students' learning activity with significant level $<0,05$ and students' learning motivation partially had significant influence toward students' learning activity with significant level $<0,05$. However, the motivation in learning dominantly affects the students' learning activity of 0,247 (24,7%) when compared to the perceptions toward teacher's teaching skill.

Key words: Students' Perceptions toward Teacher's Teaching skill, Learning Motivation, Learning Activity

A. Pendahuluan

Pendidikan bagi sebuah bangsa menjadi kebutuhan yang mutlak diperlukan, karena hal ini menyangkut masa depan bangsa. Kemajuan bangsa terletak pada kualitas manusianya, dan peningkatan kualitas manusianya dapat dibina melalui pendidikan. Setiap lembaga pendidikan akan dituntut menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi di lingkungan global dan berperilaku sesuai dengan tuntunan zaman.

Menurut Mudyahardjo (2014:6) “pendidikan adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal”. Dikatakan formal karena di sekolah terlaksana serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas yang merupakan kegiatan yang paling pokok yang terlaksana di sekolah.

Menurut Idris dan Marno (2017:57) “dalam pembelajaran, agar guru dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional, guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar secara teori

maupun praktik. Keterampilan dasar mengajar guru diperlukan”.

Menurut Asril (2013:67) “keterampilan dasar mengajar guru adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru”. Aktivitas belajar siswa akan baik apabila guru mampu menerapkan keterampilan mengajarnya.

Penilaian keterampilan mengajar guru sebenarnya tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas. Siswa juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang mengajarnya, Penilaian siswa tersebut merupakan suatu persepsi terhadap objek yang diamati dalam hal ini keterampilan mengajar guru.

Menurut Sardiman (2016:75) motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan aktivitas belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai”. Pentingnya motivasi bagi seorang siswa mempunyai pengaruh terhadap aktivitasnya dalam belajar.

Menurut Nasution (2011:89) aktivitas belajar adalah “serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 11 Makassar dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran dan menggunakan kuesioner pada 20 responden, diperoleh persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru tergolong baik, hal ini dapat dilihat saat membuka pelajaran guru sudah menimbulkan perhatian siswa agar terarah pada hal-hal yang akan dipelajari, saat mengajukan pertanyaan kepada siswa guru sudah mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, dan saat menjelaskan materi guru sudah memberikan penekanan ataupun contoh yang terkait dengan materi yang dijelaskan.

Selain persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru yang baik, diperoleh juga motivasi belajar siswa yang tergolong baik. Hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang tekun menghadapi tugas

yang diberikan oleh gurunya, menunjukkan minat terhadap pembelajaran akuntansi, dapat mempertahankan pendapatnya dan senang bekerja mandiri terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya. Selain motivasi belajar siswa yang juga baik, namun disisi lain aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa belum berpartisipasi aktif terutama ketika dalam diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan. Kebanyakan siswa memilih diam dan pasif, dengan alasan takut salah, meskipun terkadang masih ada materi yang belum dipahami, dan pada akhirnya materi yang terserap menjadi kurang sempurna.

B. Kajian Teori

Menurut Robins dalam Sapuri (2009:294) mendefinisikan “persepsi sebagai suatu proses cara masing-masing individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan indera mereka agar memberi makna kepada lingkungan mereka”.

Menurut Wina (2014:32) “keterampilan dasar mengajar guru

sangat diperlukan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien". Indikatornya yang meliputi "keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan membuka dan menutup pelajaran" (Uno, 2016:168).

Menurut Wahab (2015:128) motivasi belajar merupakan "sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai". Motivasi belajar yang diukur secara menyeluruh dengan menggunakan indikatornya yaitu "tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas, dapat mempertahankan pendapatnya, dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini juga akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa (Sardiman, 2016:88).

Menurut Darmawang, dkk (2008:51-52) aktivitas belajar adalah "aktivitas jasmani dan aktivitas mental yang digolongkan ke dalam aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas gerak dan aktivitas surat". Aktivitas belajar diukur secara menyeluruh dengan menggunakan indikatornya yaitu "kegiatan visual, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan mental, dan kegiatan emosional" (Hamalik, 2016:172-173).

C. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 11 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 118 orang yang terbagi dalam 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *proportionate stratified Random Sampling* sehingga dipilih sampel siswa kelas XI IIS sebanyak 54 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji instrumen, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (X_1) dan motivasi belajar secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data dengan perhitungan menggunakan program SPSS 24. *For windows* diperoleh hasil koefisien persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru (r^2) = 0,047 atau 4,7% dan hasil koefisien motivasi belajar (r^2) = 0,247 atau 24,7%. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa memberi pengaruh lebih besar terhadap aktivitas belajar siswa sebesar 0,247 atau 24,7% dibandingkan dengan persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru terhadap aktivitas belajar sebesar 0,047 atau 4,7%. Dengan demikian motivasi belajar siswa lebih dominan mempengaruhi aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IIS SMA Negeri 11 Makassar dibandingkan

dengan persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru di kelas XI IIS SMA Negeri 11 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu keterampilan memberikan penguatan dan keterampilan menggunakan variasi yang berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar di kelas XI IIS SMA Negeri 11 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu tekun menghadapi tugas dan dapat mempertahankan pendapatnya yang berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, aktivitas belajar akuntansi di kelas XI IIS SMA

Negeri 11 Makassar dalam kategori baik, meskipun demikian terdapat dua indikator yaitu kegiatan visual dan kegiatan emosional yang berada dibawah skor aktual rata-rata walaupun dalam kategori baik.

4. Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar.
5. Persepsi siswa atas keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar.
6. Motivasi belajar dominan berpengaruh terhadap aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Asril, Z. 2013. *Micro Teaching (disertai dengan pedoman pengalaman lapangan)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmawang, dkk. 2008. *Strstegi Pembelajaran Kejuruan*.

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hamalik, O. 2016. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Idris dan Marno. 2017. *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar (Menciptakan Keterampilan Mengajar Secara Efektif Dan Edukatif)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mudyahardjo, R. 2014. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sapuri, R. 2009. *Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada..

Uno, B. H. 2016. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahab, R. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wina, S. 2014. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana

